

Faktor -Faktor Yang Berhubungan Dengan Kanker Pada Orang Dengan Human Immunodeficiency Virus (Odhiv) Di Rumah Sakit Kanker Dharmais, Jakarta Barat

Sonya Audrelianti Rizal

Deskripsi Lengkap: <https://lib.fkm.ui.ac.id/detail.jsp?id=138253&lokasi=lokal>

Abstrak

Human Immunodeficiency Virus (HIV) merupakan jenis retrovirus yang menginfeksi dan merusak sel imun dalam tubuh penderita. Virus ini menyerang dan bermultiplikasi pada sel limfosit CD4 hingga melemahkan dan menghancurkan sistem imun tersebut. HIV yang tidak tertangani akan menyebabkan AIDS (acquired immunodeficiency syndrome) yang menyebabkan tuberculosis, diabetes melitus, dan kanker. Menurut Kementerian Kesehatan RI pada tahun 2022 terdapat 90.956 kasus HIV dengan 28.501 kasus kematian. Kanker merupakan penyakit yang umum terjadi pada pasien HIV dimana pasien HIV 50-200 kali lebih tinggi dibandingkan individu yang sehat sehingga muncul kepentingan untuk menekan angka terjadinya kanker melalui beberapa upaya seperti pengadaan layanan konseling HIV, melakukan pengobatan ART dan skrining infeksi oportunistik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berasosiasi dengan kejadian kanker pada ODHIV menggunakan data rekam medis Rumah Sakit Kanker Dharmais. Penelitian ini dilakukan dengan desain studi cross sectional. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan chi-square dan menampilkan nilai prevalence ratio (95% CI). Berdasarkan analisis, terdapat hubungan yang signifikan antara total CD4, jenis kelamin, dan infeksi oportunistik di Rumah Sakit Kanker Dharmais OR total CD4 <math>< 200</math> 3,843 (95% CI 1,741-8,484), OR total CD4 200-499 0,595 (95% CI 0,348-1,007), OR ODHIV perempuan sebesar 0,447 (95% CI 0,271-0,738) dan OR ODHIV dengan infeksi oportunistik 0,327 (95% CI 0,248-0,431).

Human Immunodeficiency Virus (HIV) is a type of retrovirus that infects and damages immune cells in the body. This virus targets and multiplies within CD4 lymphocyte cells, weakening and eventually destroying the immune system. Untreated HIV leads to acquired immunodeficiency syndrome (AIDS), which is associated with opportunistic infections such as tuberculosis, diabetes mellitus, and cancer. According to the Indonesian Ministry of Health, in 2022 there were 90,956 HIV cases with 28,501 deaths reported. Cancer is a common disease among HIV patients, who have a 50-200 times higher risk compared to healthy individuals, highlighting the need to reduce cancer incidence through efforts such as providing HIV counselling services, administering ART treatment, and screening for opportunistic infections. This study aims to identify factors associated with cancer incidence in PLHIV using medical record data from Dharmais Cancer Hospital. The research employs a cross-sectional study design. Data analysis was conducted using univariate and bivariate methods, with chi-square tests and prevalence ratios (95% CI) presented. Based on the analysis, significant associations were found between total CD4 count, gender, and opportunistic infections. At Dharmais Cancer Hospital, the relative risk (OR) for total CD4 <math>< 200</math> was 3.843 (95% CI 1.741-8.484), for total CD4 200-499 was 0.595 (95% CI 0.348-1.007), for female PLHIV was 0.447 (95% CI 0.271-0.738), and for PLHIV with opportunistic infections was 0.327 (95% CI 0.248-0.431).